

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari keseluruhan hasil penulisan dan dalam proses penciptaan karya yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis sampaikan sebelumnya, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penciptaan karya ini merupakan hal yang menyenangkan dan menjadi media untuk mencurahkan ide pikiran dan ungkapan hati. Penulis memvisualisasikan karya dari sebuah cerita pengalaman dari masa ke masa bertemakan ekspresi pengalaman. Visualisasi sebuah karya dari pengalaman menggunakan pengayaan gambar anak untuk menghasilkan karya yang unik dan menyenangkan. Ide yang berasal dari bentuk yang nyata kemudian dirubah dengan bentuk sederhana pengayaan gambar anak. Pengalaman merupakan kejadian yang telah dialami dan dibangkitkan kembali, sehingga secara keseluruhan kejadian melukis yang dialami dalam keadaan pra sadar sehingga menghasilkan kejutan dalam rupa garis, bentuk, warna, makna yang berbau dengan ide dalam tema pokok pengalaman sebuah perjalanan. *Subject matter* atau ide pokok utama dalam karya ini adalah penulis dan saudara kembar serta beberapa objek menarik yang ditemui dalam perjalanan.
2. Proses dalam penciptaan karya lukis ini penulis melewati beberapa tahapan. Pertama mengumpulkan proses dokumentasi, proses pembuatan sketsa karya, pemindahan sketsa ke kanvas, pewarnaan karya dan proses akhir. Pada proses pembuatan sketsa karya, gambar yang dibuat sebanyak sembilan sketsa pada kertas *sketch book* ukuran A4 menggunakan pensil melewati proses aksistensi terhadap dosen dan terpilih lah lima sketsa yang dijadikan karya seni lukis. Sebelum melakukan proses pewarnaan penulis menyediakan media yang akan digunakan seperti kanvas, cat air, pallet, air, spidol, dan kuas. Setelah itu pada tahap akhir karya dilakukan finishing menggunakan *pilox clear* dengan tujuan agar karya lebih tahan lama.

3. Proses akhir dalam penciptaan karya ini adalah analisis karya menggunakan analisis bahasa rupa dengan sistem gambar RWD (Ruang-Waktu-Datar) diantaranya analisis cara gambar 1 (Ukuran Pengambilan), cara gambar 2 (Sudut Pengambilan), cara gambar 3 (Skala), cara gambar 4 (Penggambaran), cara gambar 5 (Cara Dilihat) dan tata unguap dalam 1 (Menyatakan Ruang), tata unguap dalam 2 (Menyatakan Gerak), tata unguap dalam 3 (Menyatakan Ruang dan Waktu), tata unguap dalam 4 (Menyatakan Penting). Kemudian, analisis menggunakan unsur rupa (garis, bentuk, tekstur, ruang, warna) dan prinsip rupa (irama, proporsi, kesatuan, dan keseimbangan).

B. Saran

Proses pembuatan karya ini memiliki kesulitan dalam pencarian sumber pustaka, maka dari itu sebaiknya bagi instituti lebih memperbanyak sumber buku kesenirupaan yang lama maupun sumber buku yang baru agar dapat mengaktifkan waktu bagi para penggiat seni rupa khususnya di UPI.

1. Bagi Mahasiswa Departement Pendidikan Seni Rupa

Bagi masasiswa semoga karya ini dapat dijadikan inspirasi dan disarankan tidak mengandalkan sumber-sumber yang ada di kampus, tetapi melalukan pencarian yang lebih luas seperti perpustakaan daerah, komunitas dan internet. Pembuatan karya tulis ilmiah sebaiknya mengacu pada tulisan yang lebih baik dan disesuaikan dengan karya tulis ilmiah sesuai dengan pedoman penulisan.

2. Bagi Departement Pendidikan Seni Rupa

Departement sebaiknya lebih memfasilitasi sarana dan prasarana untuk para mahasiswa sebagai pendukung dalam proses pembuatan karya seperti sarana ruang lukis, alat lukis dan penyediaan buku penunjang untuk keilmuan secara teoretik. Dibidang seni rupa khususnya seni lukis.

3. Bagi Dunia Pendidikan Seni Rupa

Karya seni lukis ini bisa dijadikan bahan ajar untuk dunia pendidikan seni rupa anak dan sebagai tinjauan analisis gambar anak, khususnya di bidang pendidikan seni rupa di FPSD.

4. Bagi Masyarakat umum

Masyarakat dapat menikmati karya seni rupa, dapat mengetahui bahwa mengenal seni lukis tidak hanya pada orang dewasa dan dapat menghargai karya seni rupa.